

Terbit : 12 Februari 2025

Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt To Assets Ratio (DAR) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI

Dian Ayu Andriani¹, Zulfa Khairina Batubara², Nisfu Fhitri³, Dandy Gunawan Sinaga⁴
Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan^{1,2,3,4}
dianayu767@gmail.com¹, zulfa.khairinabatubara84@gmail.com², nisfufitri@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Quick Ratio , Debt to Assets Ratio dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil menggunakan Purposive Sampling. Sehingga diperoleh 40 pengamatan sebagai sampel. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Quick Ratio dan Earning Per Share berpengaruh terhadap Return saham. Sedangkan Debt to Assets Ratio tidak berpengaruh terhadap Return saham. Secara simultan Quick Ratio , Debt to Assets Ratio dan Earning Per Share berpengaruh terhadap Return saham Manufaktur Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan atau bersama-sama mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return saham pada Manufaktur Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Earning Per Share , Return Saham

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an Influence of Quick Ratio, Debt to Assets Ratio and Earning Per Share on Stock Returns of Automotive and Component Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is the Automotive and Component Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample taken using Purposive Sampling. So that 40 observations were obtained as samples. Based on the results of the study, it can be concluded that partially Quick Ratio and Earning Per Share have an effect on Stock Returns. While Debt to Assets Ratio does not affect Stock Returns. Simultaneously Quick Ratio, Debt to Assets Ratio and Earning Per Share have an effect on Stock Returns of Automotive and Component Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study indicate that Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR) and Earning Per Share (EPS) simultaneously or together are able to provide a significant influence on Stock Returns in the Automotive and Component Manufacturing Subsectors Listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Earning Per Share, Stock Returns

PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peranan penting untuk perekonomian negara disebabkan pasar modal melaksanakan dua fungsi, yaitu pertama selaku media untuk penanaman modal usaha dan selaku media untuk perusahaan dalam memperoleh suntikan dana oleh masyarakat penanam modal (investor). Penanaman modal yang didapatkan dari pasar modal bisa dimanfaatkan untuk ekspansi

usaha, peningkatan modal kerja dan lain sebagainya.

Ketika penanam modal (investor) sudah menentukan perusahaan yang di inginkan bagus, lalu investor menginvestasikan modalnya untuk setiap tahunnya sebagai pemilik investor berharap perusahaan akan meningkatkan pendapatannya yang dipakai untuk melanjutkan usaha perusahaan tersebut agar perusahaan terus mampu berkembang dan membiayai semua kebutuhan perusahaan. Namun perusahaan tidak akan menginvestasikan modalnya jika perusahaan tersebut tidak meningkatkan laba terhadap perusahaannya. Penanaman modal akan berinvestasi pada suatu perusahaan yang akan melihat keuntungan yang mereka dapat dari return saham.

Dengan adanya pasar modal akan membuat pilihan untuk berinvestasi bagi para investor untuk ikut mempunyai perusahaan dan ikut menikmati hasilnya (laba). Tujuan investor berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan return. Return saham merupakan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan mengurangi harga penutupan saham saat ini dengan harga penutupan saham sebelumnya kemudian dibagi dengan harga penutupan tahun sebelumnya. Namun mendapatkan return atas investasi dalam pasar modal tidaklah begitu mudah, karena resikonya yang setara dengan keuntungan (return) yang akan didapat. Hal ini dikarenakan keuntungan yang didapat dari investasi ini berbanding lurus dengan resiko yang akan diterima. Semakin besar keuntungannya, maka semakin besar pula resiko yang akan ditanggung investor.

Pada umumnya tujuan investor melakukan investasi saham adalah untuk mendapatkan keuntungan yaitu capital gain ataupun dividen. Dividen merupakan sebagian dari laba bersih perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham. Dalam hal ini pemegang saham berharap untuk mendapatkan dividen dalam jumlah yang besar atau minimal relatif sama setiap tahun. Perusahaan juga menginginkan laba ditahan dalam jumlah relatif besar agar leluasa melakukan reinvestasi. Perusahaan harus dapat mengalokasikan laba bersihnya dengan bijaksana untuk memenuhi dua kepentingan yang berbeda. Pembuatan keputusan yang tepat dalam kebijakan dan pembayaran dividen dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan nilai para pemegang saham. Nilai perusahaan ditentukan oleh nilai modal sendiri dan nilai hutang.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu. Apakah secara simultan Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI ?. Apakah secara parsial Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI ?.

Tujuan Penelitian adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Return Saham

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari pendapatan saham. Pendapatan ini diperoleh dari perubahan harga saham sekarang lebih besar dari harga saham yang sebelumnya. Dengan pengertian apabila harga saham semakin tinggi maka keuntungan yang diperoleh dari saham juga akan meningkat.

Menurut Jogiyanto (2017;283) return saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. Return saham dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Return realisasi merupakan return yang telah terjadi. Return realisasian dihitung menggunakan data historis. Return Ekspektasi adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang.

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019;130) Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aset lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek).

QR (Quick Ratio)

Rasio cepat (quick ratio) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Artinya nilai persediaan diabaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017;196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya, dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

EPS (Earning Per Share)

Menurut Kasmir (2012;207) Earning Per Share merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Earning Per Share merupakan besaran pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham biasa yang beredar dalam periode waktu tertentu. Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen, jika nilai Earning Per Share kecil, maka kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen.

Rasio Solvabilitas

Menurut Van Horne dan Wachoviz (2012;233) Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut.

DAR (Debt to Asset Ratio)

Menurut Kasmir (2012;156) Debt To Asset Ratio adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

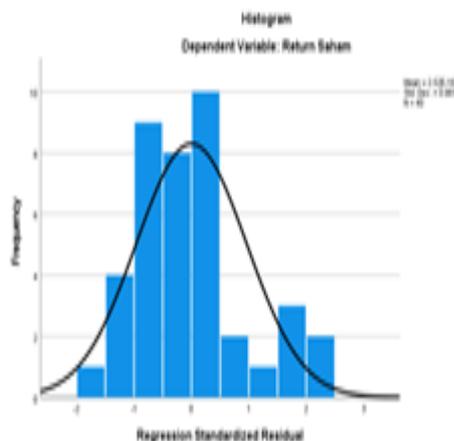
Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka risiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. Debt to Asset Ratio dihitung dengan membagi total hutang (debt) dengan total asset..

METODE PENELITIAN

Menurut Rachmat Kriyantono (2013;56) Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif sebagai metodologi penelitiannya, yakni penelitian yang bertujuan untuk menjalankan fenomena melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, serta melalui media internet dengan menggunakan situs-situs www.idx.co.id. Sertaisitus lain yang mendukung penelitian. Waktu penelitian disesuaikan dengan tahapan perencanaan dan pelaksanaan penelitian sehingga waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari sampai dengan April 2024.

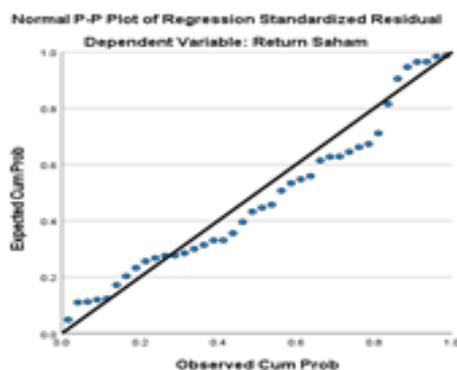
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Gambar.1 Histogram

Berdasarkan tampilan gambar.1 Histogram terlihat bahwa kurva dependen dan regression standardized residual membentuk gambar seperti lonceng dan tidak miring ke kiri maupun ke kanan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal.



Gambar.2 P-Plot

Berdasarkan Gambar.2 Normal P-Plot Regression Standardized Residual memperlihatkan bahwa residual penyebaran data sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi.

Tabel.1 Uji Statistik Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.27047233	
Most Extreme Differences	Absolute	.121	
	Positive	.121	
	Negative	-.078	
Test Statistic		.121	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^a		.146	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^b	Sig.	.150	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.141
		Upper Bound	.159
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan output One Sampel Kolmogorov Smirnov Test diatas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,146 > 0,05. Hal ini berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan

menyebar secara normal. Hasil uji One Sampel Kolmogorov Smirnov Test ini konsisten dengan hasil uji grafik Normal Probability Plot dan histogram sebelumnya.

Berdasarkan output uji multikolinearitas di atas bahwa nilai tolerance setiap variabel bebas seperti QR (0,870), DAR (0,781), dan EPS (0,872) > 0,1. Hasil dari nilai VIF variabel QR (1,149), DAR (1,281), dan EPS (1,146) < 10. Dapat disimpulkan bahwa variabel QR, DAR, dan EPS mempunyai nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 (dibawah 10) dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 (diatas 0,1) yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

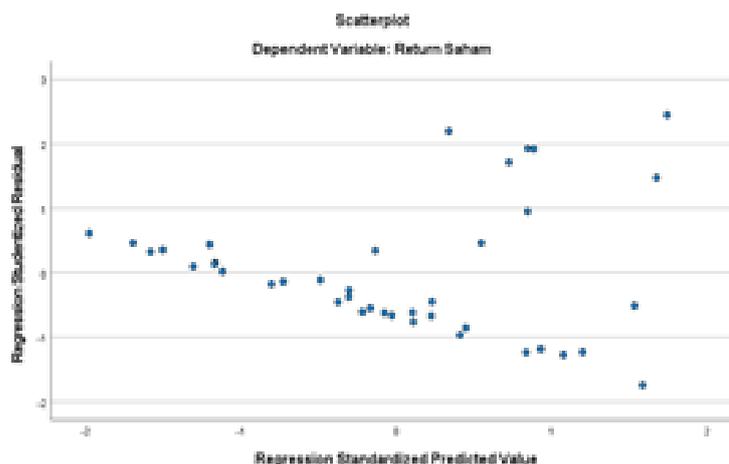
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Quick Ratio	.870	1.149
	Debt to Assets Ratio	.781	1.281
	Earning Per Share	.872	1.146

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan output uji multikolinearitas di atas bahwa nilai tolerance setiap variabel bebas seperti QR (0,870), DAR (0,781), dan EPS (0,872) > 0,1. Hasil dari nilai VIF variabel QR (1,149), DAR (1,281), dan EPS (1,146) < 10. Dapat disimpulkan bahwa variabel QR, DAR, dan EPS mempunyai nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 (dibawah 10) dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 (diatas 0,1) yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Uji Heterosdastisitas



Gambar Scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Return Saham, berdasarkan masukan variabel independen Quick Ratio (QR) Debt to Assets Ratio (DAR) dan Earning Per Share (EPS).

Uji Autokorelasi

Model	R	Durbin-Watson
1	.478 ^a	1.696

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio
b. Dependent Variable: Return Saham

Hasil pengolahan menggunakan SPSS yang telah diperoleh diatas maka Durbin-Watson berada pada nilai 1,696, dengan $\alpha = 5\%$, jumlah variabel independen (k) sebanyak 3 dan jumlah sampel (n) sebanyak 40. Di mana memperoleh du 1,6589 sebesar dan nilai 4-du sebesar 2,3411 . Nilai dw berada diantara nilai du dan nilai 4-du yaitu $1,6589 < 1,696 < 2,3411$ yang berarti dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi Autokorelasi positif maupun negatif.

Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.128	.495	
	Quick Ratio	.175	.083	.331
	Debt to Assets Ratio	-.204	.128	-.264
	Earning Per Share	-.012	.004	-.439

a. Dependent Variable: Return Saham

$$Y = 1,128 + 0,175X_1 - 0,204X_2 - 0,012X_3 +$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat dilihat bahwa dari model persamaan regresi berganda bermakna :

1. Nilai konstanta sebesar 1,128 yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen (QR, DAR dan EPS) diasumsikan bernilai nol, maka nilai Return Saham adalah tetap (konstan) sebesar 1,128.
2. Nilai Koefisien Regresi Quick Ratio (QR) sebesar 0,175 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan Quick Ratio (QR) maka akan meningkatkan Return Saham sebesar 0,175 satuan.
3. Nilai Koefisien Regresi Debt to Assets Ratio (DAR) sebesar - 0,204 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan Debt to Assets Ratio (DAR) maka akan menurunkan Return Saham sebesar - 0,204 satuan.
4. Nilai Koefisien Regresi Earning Per Share (EPS) sebesar - 0,012 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan Earning Per Share (EPS) maka akan menurunkan Return Saham sebesar - 0,012 satuan.

Uji Signifikansi f (Simultan)

Model		F	Sig.
1	Regression	3.555	.024 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Return Saham
b. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio

Dari hasil uji regresi diperoleh Fhitung sebesar 3,555 dengan signifikan sebesar 0,024 ($0,024 < 0,05$). Maka diperoleh bahwa Fhitung ($3,555 > 2,87$). Menunjukkan bahwa H1 diterima H0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan secara simultan (bersama-sama) Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Return Saham.

Uji Signifikan t (Parsial)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.281	.029
	Quick Ratio	2.112	.042
	Debt to Assets Ratio	-1.595	.119
	Earning Per Share	-2.800	.008

a. Dependent Variable: Return Saham

1. Pengujian terhadap Quick Ratio (QR) Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel Quick Ratio (QR) mempunyai signifikan sebesar $0,042 < 0,05$ dengan nilai thitung > ttabel ($2,112 > 1,68709$) sehingga demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti variabel Quick Ratio (QR) secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham.

2. Pengujian terhadap Debt to Assets Ratio (DAR) Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel Debt to Assets Ratio (DAR) mempunyai signifikan sebesar $0,119 > 0,05$ dengan nilai -thitung < -ttabel ($-1,595 < -1,68709$) sehingga demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini berarti variabel Debt to Assets Ratio (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

3. Pengujian terhadap Earning Per Share (EPS) Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel Earning Per Share (EPS) mempunyai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$ dengan nilai -thitung < -ttabel ($-2,800 < -1,68709$) sehingga demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti variabel Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.478 ^a	.229	.164

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio
b. Dependent Variable: Return Saham

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa Adjusted R Square atau koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu 0,164 atau sebesar 16,4% artinya bahwa variabel Return saham dapat dijelaskan oleh variabel QR, DAR, dan EPS sebesar 16,4% sedangkan sisanya 83,6% dijelaskan oleh faktor lain diluar dari variabel independen yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham

Pengaruh variabel independen Quick Ratio (QR), Debt To Assets Ratio (DAR) Earning Per Share (EPS) Terhadap variabel dependen Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di bursa Efek Indonesia dapat diketahui dengan melakukan uji F yang menggunakan SPSS. Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung > Ftabel ($3,555 > 2,87$) dengan nilai signifikan sebesar ($0,024 < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Return Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Pengaruh Quick Ratio (QR) Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Quick Ratio (QR) berpengaruh secara signifikan sebesar $0,042 < 0,05$ dengan nilai thitung > ttabel ($2,112 > 1,68830$) sehingga demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti variabel Quick Ratio (QR) secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham.

Hasil uji parsial dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Variabel Quick Ratio berpengaruh positif terhadap return saham. Penghitungan Quick Ratio dengan mengurangi persediaan dari

nilai aktiva lancar. Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika perputaran persediaan rendah. Maka dari itu, semakin baik Quick Ratio (QR) mencerminkan semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kemampuan jangka pendeknya semakin tinggi, ini akan mampu meningkatkan return saham perusahaan.

Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Debt to Assets Ratio (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai signifikan sebesar $0,119 > 0,05$ dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-1,595 < -1,68830$) sehingga demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini berarti variabel Debt to Assets Ratio (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Hal ini menunjukkan bahwa Debt to Assets Ratio (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi maka pendanaan aset dengan utang semakin banyak yang artinya semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aset yang dimilikinya. Demikian pula bila Debt to Assets Ratio (DAR) rendah maka semakin kecil aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Sehingga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kemampuan jangka panjangnya membaik ini akan mampu meningkatkan return saham perusahaan.

Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan sebesar $0,008 < 0,05$ dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,800 < -1,68830$) sehingga demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti variabel Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh negative terhadap Return Saham.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) mampu memprediksi return saham yang akan di terima di masa yang akan datang. Earning Per Share (EPS) menunjukkan laba atau keuntungan yang akan diperoleh dari setiap lembar saham yang dimiliki pemegang saham. Tingginya laba dari setiap lembar saham menandakan makin besar pula laba yang dapat diterima pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya, karenanya semakin tinggi Earning Per Share (EPS) maka semakin tinggi pula return yang akan diterima oleh pemegang saham. Perusahaan yang memiliki Earning Per Share (EPS) yang tinggi mampu menarik minat investor untuk berinvestasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian melalui statistik Uji t (student t-test) dibuktikan bahwa Kualitas Pelayanan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pelanggan (X) pada Seoul Korean Restaurant Palembang dengan taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang berkualitas berperan penting dalam membentuk kepuasan konsumen, selain itu juga erat kaitannya dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Semakin berkualitas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan maka kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan akan semakin tinggi.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel independen Quick Ratio (QR), Debt To Assets Ratio (DAR) Earning Per Share (EPS) Terhadap variabel dependen Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di bursa Efek Indonesia dapat diketahui dengan melakukan uji F yang menggunakan SPSS. Hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,555 > 2,87$) dengan nilai signifikan sebesar ($0,024 < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Return Saham.

2. Secara parsial menunjukkan Quick Ratio (QR) berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,042 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,112 > 1,68830$).

3. Secara parsial menunjukkan Debt to Assets Ratio (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai signifikan sebesar $0,119 >$

0,05 dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-1,595 < -1,68830$).

4. Secara parsial menunjukkan Earning Per Share (EPS) berpengaruh negatif terhadap return saham. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$ dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,800 < -1,68830$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini variabel Quick Ratio (QR) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya jika nilai Quick Ratio (QR) naik maka return saham naik dimana utang yang dikelola untuk modal yang mempengaruhi pengembalian deviden kepada investor atas investasi yang dilakukan naik.

2. Sebaiknya investor lebih memperhatikan variabel Earning Per Share (EPS) karena jika variabel Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh negative terhadap return saham sesuai dengan penelitian ini maka investor perlu mempertimbangkan dalam berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah kegiatan perusahaan otomotif dalam menghasilkan laba per saham maka perusahaan mengalami kerugian dalam pembagian hasil kepada investor.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan jumlah variabel independen. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,164 atau sebesar 16,4% artinya bahwa variabel Return saham dapat dijelaskan oleh variabel QR, DAR, dan EPS sebesar 16,4% sedangkan sisanya 83,6% dijelaskan oleh faktor lain diluar dari variabel independen yang tidak masuk dalam model penelitian ini. Maka dari itu untuk peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambah periode waktu penelitian dan menambah sampel penelitian.

REFERENSI

- Agus Irianto. (2016). Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya. Prenada Media.
- Baridwan, Z. (2013). Sistem Informasi Akuntansi. BPFE Yogyakarta.
- Brigham, E. F. D. J. F. H. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (edisi 11). salemba empat.
- Erlina. (2011). Metodologi Penelitian. USU press.
- Fahmi, I. (2015). Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. PT Grasindo.
- Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE Yogyakarta.
- _____ (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas. BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2012). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT. RajaGrafindo Persada.
- _____ (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT. RajaGrafindo Persada.
- _____ (2017). Customer Service Excellent: Teori dan Praktik. PT. RajaGrafindo Persada.
- _____ (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Liberty.
- Rachmat Kriyantono. (2013). Manajemen Periklanan: Teori dan Praktik. Universitas Brawijaya Press.
- Sawidji Widodoatmodjo. (2012). Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula. PT Elex Media Komputindo.
- sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Wachoviz, V. H. (2012). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. salemba empat.
- ARTIKEL JURNAL :

-
- M. Fikri Arif Setya Pambudi, Ade Irma Suryani Lating, Ashari Lintang Yudhanti, & Mulyani Rahman Soulisa. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Quick Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Energi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 361–372. <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i3.380>
- Nurmawati, A., Irwansyah, & Diyanti, F. (2022). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7(3), 91–99. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM>
- Putro, R. R. T. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Earning Per Share terhadap Return Saham (Studi Kasus pada perusahaan subsektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI). *STEI Ekonomi*, XX(Xx), 1–24.
- Sari, D. I., & Maryoso, S. (2022). Pengaruh QR, ROA, DAR Dan EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2020. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 13(01), 955–964. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/4355>
- Sidarta, A. L., & Syarifudin, S. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, DAN QUICK RATIO PERUSAHAAN KESEHATAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Pada Sektor Industri Healthcare yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 381–389. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1161>